

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup merupakan cara orang mengatur kehidupannya. Pada zaman sekarang ini diserba modern dan praktis, menuntut masyarakat atau mahasiswa untuk tidak ketinggalan *mode* terbaru atau *fashion* terbaru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Gaya timbul dari adanya keinginan seseorang untuk menghias dirinya agar memiliki daya tarik yang lebih memikat yang termasuk dalam kelas-kelas sosial dan gaya hidup juga bisa diekspresikan melalui apa yang dikenakan seseorang.

Menurut Suyanto (2013:139) gaya hidup mengandung pengertian sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, terutama perlengkapan hidup. Gaya hidup juga dapat dikatakan sebagai pola-pola tindakan yang menjadi pembeda antara satu orang dengan orang lain. Gaya hidup tersebut berpatokan pada *style* yang diciptakan dari orang lain dan disebarakan melalui media massa yang mengikuti budaya ala kebarat-baratan, misalnya dalam penggunaan pakaian dan mode rambut yang mengikuti model terkini. Gaya hidup pada saat ini sangat mudah berkembang dan mudah mengalami perubahan terutama dikalangan mahasiswa.

Mahasiswa sebagai bagian dalam masyarakat yang terlibat langsung dalam tiap fenomena sosial. Selain itu, mahasiswa sebagai *agen of change* yaitu sebagai agen perubahan yang membawa perubahan dalam segala bidang untuk masyarakat.

Mahasiswa di sebut agen perubahan karena mahasiswa mudah menerima budaya baru dan mengikuti gaya hidup baru yang sedang *trend* di zamannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang menghasilkan produk-produk modern yang dinamakan mode, agar mahasiswa lebih *up-to-date* dalam perkembangan zaman. Mode menjadi salah satu incaran setiap individu yang memiliki keinginan untuk mengikuti *trend* yang bersumber dari iklan, internet, majalah atau media sosial lainnya.

Pada saat sekarang ini, gaya hidup (*life style*) dalam berbusana (*fashion*) ala ke barat-baratan sedang menjadi *trend* di kalangan mahasiswa. Mereka lebih memilih produk-produk baru dan memakai barang-barang yang *branded* sebagai perlengkapan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perkembangan dunia *fashion* dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memang sangat dibutuhkan bagi mahasiswa, tetapi dari kemajuan ini juga mengakibatkan adanya perubahan-perubahan sosial dari tradisional menjadi modern baik itu nilai-nilai, perilaku, sikap serta perubahan-perubahan lainnya yang menyangkut dengan gaya hidup mereka yang mengikuti perkembangan zaman. Tanpa disadari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah gaya hidup mahasiswa ataupun masyarakat secara cepat dan instan. Perubahan tersebut terjadi pada saat mahasiswa etnis Gayo merantau di Kota Medan. Fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa pada saat ini membawa perubahan ataupun pembaruan terhadap gaya hidup yang

modern dan sangat bertentangan dengan *syari'at Islam* yang sudah ditetapkan oleh pemerintah di Aceh terutama dalam hal berbusana.

Pada umumnya, mahasiswa dari Kota Takengon yang merantau ke Kota Medan bertujuan melanjutkan pendidikan. Mahasiswa tersebut mulai beradaptasi dengan lingkungan. Memang awal merantau perubahan tersebut belum terlihat, tetapi setelah menjalani perkuliahan beberapa semester, barulah nampak perubahan-perubahan pada mahasiswa dari cara berpakaian, berbicara, mode rambut, bahkan mulai menggunakan *make-up*. Perubahan ini sudah menjadi kebiasaan setiap individu untuk mengikuti *trend* masakini. Mahasiswa yang datang dari desa ke kota perlahan mulai mengikuti gaya hidup orang-orang kota. Mahasiswa mulai beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang sekelilingnya, dengan nongkrong di *cafe*, *mall*, belanja barang-barang *branded*, pergi ke salon dan lain sebagainya. Perubahan itu terjadi secara sadar atau tidak sadar karena mahasiswa mulai mengikuti gaya hidup orang-orang kota yang lambat laun menjadi suatu kebutuhan sehari-hari.

Perubahan gaya hidup dari tradisional menjadi modern tidak hanya pengaruh dari modernisasi dan globalisasi tetapi, juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, teman sepergaulan ataupun lingkungan tempat tinggal yang menuntut setiap individu untuk mengikuti kehidupan sesuai dengan *trend* masa kini. Mahasiswa pada saat ini selalu mengikuti perkembangan zaman, mereka mudah terpengaruh dengan lingkungan sekelilingnya.

Pesatnya perkembangan teknologi, semakin mudah masuknya budaya barat di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan. Pengaruh globalisasi mampu melahirkan budaya-budaya baru dalam perilaku dan gaya hidup masyarakat dan mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa etnis Gayo mulai berubah seiring dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dalam hal ini dapat kita lihat mahasiswa lebih mengarah pada konsep modernisasi dan meninggalkan sistem anutan tradisional hanya untuk mengikuti *trend*. Mereka berusaha berpenampilan semenarik mungkin untuk memiliki gaya hidup yang lebih modern. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih dalam lagi mengenai “Perubahan gaya hidup dalam *mode* berbusana di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas guna membatasi masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Fenomena perubahan gaya hidup di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan.
2. Perkembangan gaya hidup di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan
3. Perubahan gaya hidup di kalangan mahasiswa dari tradisional menjadi modern.
4. Pengaruh modernisasi yang berdampak pada perubahan gaya hidup di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan.

5. Perkembangan globalisasi yang berdampak pada perubahan gaya hidup di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dibatasi masalah dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti lebih jelas dan peneliti akan berfokus pada “Perubahan gaya hidup dalam mode berbusana mahasiswa etnis Gayo yang merantau di Kota Medan”. Pembatasan masalah ini akan membantu mengarahkan penulis pada masalah yang akan diteliti lebih dalam dan jelas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menentukan masalah. Rumusan masalah penelitian yang akan dikaji yaitu :

1. Bagaimanakah gaya hidup (*life style*) dalam *mode* berbusana di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan ?
2. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan *mode* berbusana di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan ?
3. Bagaimana dampak terjadinya perubahan *mode* berbusana di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gaya hidup (*life style*) dalam *mode* berbusana di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan *mode* berbusana di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan
3. Untuk mengetahui dampak terjadinya perubahan *mode* berbusana pada mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, diharapkan berguna untuk berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu Antropologi terkait dengan gaya hidup di kalangan mahasiswa etnis Gayo.
2. Penelitian ini dapat menghasilkan karya ilmiah mengenai gaya hidup (*life style*) di kalangan mahasiswa etnis Gayo.
3. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam ilmu Antropologi budaya.

4. Dapat digunakan sebagai referensi bagi kajian Antropologi Budaya.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perubahan gaya hidup mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan
2. Dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi dan menambah wawasan mengenai perubahan gaya hidup di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan.
3. Mampu memberikan informasi kepada masyarakat tentang perubahan gaya hidup di kalangan mahasiswa etnis Gayo di Kota Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY